



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komunikasi massa identik dengan target audiens-nya yang banyak. Ketika pesan disampaikan, khalayak yang mendengarnya pastilah tidak satu dua orang saja. Dalam hal ini, komunikasi massa juga memiliki proses yang direncanakan dan bertujuan lebih formal daripada komunikasi interpersonal (Ruben & Stewart, 2013, h. 400). Berbicara di depan umum atau di depan banyak orang, konser, teater dan pidato merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan di depan massa yang relatif banyak, namun belum tentu masuk ke dalam komunikasi massa. Salah satu contoh dari komunikasi massa adalah tayangan dalam media massa karena menggunakan media *mainstream* untuk menyalurkan pesan kepada audiens.

Salah satu contoh media yang digunakan sebagai alat komunikasi massa adalah televisi. Televisi memiliki peran yang cukup efektif dalam hal menyampaikan pesan ke banyak khalayak. Selain televisi, ada radio yang menjadi alat komunikasi massa yang cukup diminati oleh siapapun. Televisi menjadi salah satu media massa yang digunakan oleh banyak khalayak dalam hal mencari informasi, karena televisi menggunakan audio visual. Dengan adanya gambar beserta suara pada media tersebut, khalayak dapat dengan mudah mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh pemberi pesan melalui televisi. Di Indonesia, stasiun televisi mulai dari skala kecil hingga besar, lokal hingga nasional, memiliki jumlah yang cukup besar. Tayangan-tayangan dari berbagai macam jenis seperti berita, hiburan, olahraga, dan sebagainya bisa dengan mudah dinikmati. Selain itu, televisi juga memiliki keunggulan dalam menayangkan berita-berita secara cepat. Misalkan, sebuah kejadian baru saja terjadi, televisi dapat dengan cepat menanggapi kejadian tersebut kemudian menyiarkannya di televisi sehingga dapat disaksikan oleh massa.

Salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia adalah iNewsTV. iNewsTV ini sendiri merupakan salah satu dari stasiun televisi yang sudah berkembang dari masa ke masa. iNewsTV merupakan bagian dari MNC Media. Pada iNewsTV, saluran televisi yang ditayangkan biasanya selalu membawa siaran yang bersifat *hardnews*. MNC Media merupakan perusahaan yang memiliki *news gathering* yang besar. Apa itu *news gathering*? *News gathering* merupakan hasil dari penggabungan tim liputan dari empat media yang berada di bawah MNC Media, yaitu RCTI, Global TV (Sekarang GTV), MNC TV, dan iNewsTV.

Pada sebuah produksi dalam televisi, sebelum berita dapat ditayangkan, ada orang-orang yang bekerja di balik seluruh tayangan tersebut. Produser bertanggung jawab atas naik tidaknya sebuah berita. Pada meja redaksi, ada kordinator lapangan, kordinator liputan, dan produser yang bertanggung jawab. Untuk menyajikan sebuah berita, tim redaksi akan mempersiapkan sebuah berita untuk layak ditayang. Mulai dengan memastikan gambar yang bagus, naskah yang sesuai, *dubbing*, memastikan tayangan LIVE dapat berlangsung dengan baik, menyiapkan bahan grafis apabila diinginkan, dan sebagainya. Dalam praktik kerja magang ini, penulis diberi kesempatan untuk ikut bergabung dalam tim redaksi program iNews Siang.

Pada redaksi iNews Siang, penulis diberi tugas dan tanggung jawab sebagai *production assistant*. Tugas utama penulis sebagai *production assistant* adalah untuk membantu produser dalam memproduksi berita, seperti melakukan riset terhadap berita yang akan diangkat, mengedit naskah, mengisi *character genetic* (CG), menulis naskah, membuat data grafis, dan lain sebagainya yang menjadi tanggung jawab produser. Pada kesempatan ini, penulis juga diajarkan untuk membuat naskah televisi yang memiliki sifat singkat, jelas, dan padat. Penulis juga harus belajar tentang bagaimana membaca sebuah berita *hardnews* dan *feature*, karena kedua jenis berita tersebut memiliki karakter suara yang berbeda.

Sebuah produksi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya *team work*. Keinginan penulis untuk belajar di iNewsTV adalah karena iNewsTV memiliki sebuah

keunggulan, yaitu menjadi salah satu dari media yang memiliki *news gathering* yang besar. Pada hal ini, penulis berharap bisa belajar bagaimana sebuah perusahaan media bekerja secara profesional.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis untuk melakukan kerja magang adalah untuk memahami bagaimana sebuah produksi televisi bekerja, khususnya pada program berita, karena hardnews seharusnya menyampaikan pesan dengan cepat, tangkas, dan jelas, penulis ingin mempelajari bagaimana produksi yang membutuhkan waktu singkat itu berproses. Pada kerja magang ini juga penulis berharap bisa menambah skill penulis dalam bidang jurnalistik langsung dari orang-orang yang berpengalaman. Selain itu, dengan dilakukannya kerja magang ini, penulis berharap mampu mempersiapkan diri lebih matang lagi untuk menginjak karier.

## **1.3. Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Pelaksanaan Waktu Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang selama tiga bulan atau 60 hari kerja dimulai pada 5 September 2017 hingga 9 Desember 2017 sebagai *production assistant* di redaksi siang iNewsTV. Waktu kerja magang dimulai pada hari Senin hingga Rabu, lalu dilanjut dengan Jumat hingga Minggu. *Shift* dimulai pada pukul 7.30 dan berakhir pada pukul 14.00 WIB. Penulis melaksanakan praktik kerja magang di gedung News Centre lantai 9, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat.

Penulis memilih libur pada hari Kamis dan Jumat. Pada hari Kamis, penulis memiliki mata kuliah dikampus sehingga penulis diwajibkan untuk memenuhi mata kuliah tersebut.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama, penulis wajib mencari perusahaan yang berhubungan dengan program pemberitaan. Kampus memberikan kebebasan untuk memilih media mana yang diinginkan. Penulis memilih media televisi karena penulis memang memiliki keinginan untuk bekerja di media televisi selepas mendapatkan gelar. Untuk mendapatkan tempat kerja magang, penulis harus mencari sendiri tempatnya. Setelah mencari beberapa waktu, penulis pun diterima untuk melakukan kerja magang di MNC Media, stasiun iNewsTV.

Pertamanya, penulis ditempatkan di lapangan. Pada jam kerja di lapangan, penulis mendapatkan jam kerja yang berbeda-beda. Mulai dari siang, sore, malam, hingga subuh. Kebetulan penulis hanya bisa bekerja di lapangan selama 4 hari saja, karena penyakit penulis yang membuat penulis tidak bisa melanjutkan kerja magang di lapangan. Pada hari kelima kerja magang, penulis dipindah tempatkan di meja redaksi siang iNewsTV. Seperti yang sudah dijelaskan, di redaksi, penulis dituntut untuk membantu produser menyelesaikan pekerjaannya dalam menyiapkan bahan berita yang akan ditayangkan, seperti menyisir CG, mengedit naskah, menghubungi reporter yang akan melakukan siaran LIVE, dan sebagainya.

Tim redaksi akan berkumpul pada pukul 7.30 pagi untuk menentukan berita apa yang akan ditayangkan. Selain menentukan berita apa yang akan naik, mereka juga akan menentukan siapa saja yang akan bertanggung jawab terhadap berita yang akan diangkat. Setelahnya, mereka masing-masing akan duduk di meja sendiri dan mulai mengerjakan naskah, memastikan gambar yang sudah diambil oleh kameraman lapangan atau yang diambil dari sumber lain seperti *Youtube* dan lain-lainnya di *news gathering*.